

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Textile dan Garment yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2021

Sony Mardiko Putro¹, Indra Lila Kusuma², Suhesti Ningsih³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Intitute Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Sukoharjo, Indonesia

Alamat Email:

sonymp70@gmail.com¹, indralila@gmail.com², suhestiningsih@gmail.com³

Sitasi Artikel:

Putro, S. M., Kusuma, I. L., & Ningsih, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Textile dan Garment yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2021. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis (JIKAB)*, 1(3), 133-140.

Abstract: *The purpose of this study was to determine the effect of cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover, and leverage on the profitability of textile and garment companies listed on the IDX in 2016-2021. In this study, researchers used secondary data with descriptive analysis methods, classical assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test) and hypothesis testing using multiple linear regression analysis, F test, t test, and R² test. The number of samples used as many as 30 data companies listed on the Stock Exchange using purposive sampling method. The results showed that simultaneously cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover, and leverage had a significant effect on the profitability of textile and garment companies in 2016-2021. Partially, cash turnover and leverage have a significant effect on the profitability of textile and garment companies in 2016-2021, while accounts receivable turnover and inventory turnover have no significant effect on the profitability of textile and garment companies in 2016-2021.*

Keywords: *Cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover, leverage, profitability.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2021. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder dengan metode analisis deskriptif, uji asumsi klasik (Uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi) dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, dan uji R². Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30 data perusahaan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan tekstil dan garment pada tahun 2016-2021. Secara parsial perputaran kas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan tekstil dan garment pada tahun 2016-2021, sedangkan perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan tekstil dan garment pada tahun 2016-2021.

Kata Kunci: Perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, leverage, profitabilitas.

1. Pendahuluan

Persaingan bisnis yang semakin ketat membuat perusahaan untuk bertindak kreatif dan inovatif serta mampu untuk melakukan penyesuaian terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dimasa mendatang untuk meningkatkan profitabilitas (Nurafika dan Almadany, 2018). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun dari modal sendiri (Sartono, 2001:119). Profitabilitas merupakan keuntungan yang dimiliki oleh manajer dari kepemimpinannya dalam suatu perusahaan. Keuntungan perusahaan selalu menjadi perhatian utama bagi calon investor dalam menilai kinerja pada suatu perusahaan guna untuk memastikan investasi pada suatu perusahaan tersebut akankah memberikan keuntungan apakah tingkat pengembalian sesuai dengan yang diharapkan atau tidak.

Profitabilitas yang tinggi dapat mendukung suatu kegiatan operasional didalam perusahaan secara maksimal. Tinggi atau rendahnya tingkat profitabilitas yang dimiliki suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Didalam melakukan kegiatan usahanya disetiap perusahaan akan membutuhkan sumber, salah satunya adalah modal kerja seperti kas, piutang, persediaan, dan modal tetap seperti aktiva tetap. Untuk menentukan seberapa besarnya kebutuhan modal kerja yang akan digunakan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya, maka dapat dilihat dari perputaran masing-masing modal kerja itu sendiri seperti perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan leverage. Komponen pertama yaitu adalah Kas. Kas merupakan bentuk aktiva yang paling liquid di dalam neraca, karena kas merupakan aktiva lancar yang sewaktu-waktu dapat digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Kas sangat penting bagi perusahaan karena kas adalah unsur kerja dan bagian dari suatu investasi.

Perusahaan manufaktur terdiri dari beberapa sub sektor, salah satunya sub sektor textile dan garment. Industri textile dan garment merupakan salah satu jenis industri primer bagi masyarakat, karena industri tersebut menghasilkan kebutuhan sandang untuk sehari-hari. Kebutuhan sandang manusia akan terus meningkat seiring dengan berkembangnya jumlah penduduk dan teknologi. Industri Textile dan Garment di Indonesia kian lama kian berkembang, mulai dari pabrik-pabrik garment sampai dengan tingkat UKM garment. Perkembangan industri garment begitu banyak menarik perhatian, dengan di Indonesia sendiri mencatat lebih dari 200 pabrik garment dengan merk-merk yang sudah ternama (garmenstudionline.blogspot.com).

Persaingan bisnis dalam berbagai industri berlangsung dengan begitu kuat dan cepat sejalan dengan terjadinya perubahan lingkungan yang dinamis. Kompetisi yang semakin tinggi tingkatnya, perubahan selera konsumen dari waktu ke waktu, kemajuan teknologi yang begitu cepat serta perubahan sosial ekonomi menimbulkan berbagai kesempatan, peluang dan juga tantangan serta ancaman dalam berbagai sektor bisnis di segala bidang. Perkembangan industri tekstil dan garmen di Indonesia menarik untuk dicermati. Perdagangan bebas membuat seluruh kuota textile bagi Indonesia dihapuskan dan Perjanjian Textile and Garment (Agreement on Textile and Clothing-ATC) adalah perjanjian di masa transisi yang memuat tahapan-tahapan dan cara pengintegrasian textile dan garment dalam skema perdagangan internasional sebelum seluruh kuota dihapuskan selama 10 tahun (1 Januari 1995 s/d 31 Desember 2004). Mulai 1 Januari 2005 tidak ada lagi kuota yang diberikan sehingga kompetisi berlangsung antara negara pengekspor textile dan garment. Kondisi industri garment di Indonesia secara umum termasuk dalam kategori unggul dan mampu bersaing, hal ini terbukti dari semakin bertumbuhnya perusahaan garment di Indonesia di tengah lesunya pasar garment dunia.



Bursa efek Indonesia telah menjadi bagian penting dari berkembangnya perekonomian Indonesia. Bursa efek Indonesia sebagai salah satu pasar modal yang dijadikan alternatif pendanaan bagi semua sektor perusahaan atau badan usaha yang ada di Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak dalam periode pengamatan yaitu tahun 2017-2021 dan objek penelitian hanya pada perusahaan textile dan garment. Karena penulis melihat pada pertengahan tahun 2019 sampai dengan pertengahan tahun 2020 dilanda pandemic covid-19 sehingga menarik untuk diteliti apakah terjadi perbedaan dengan penelitian sebelumnya.

2. Tinjauan Teoritis

Salah satu upaya dari perusahaan textile dan garment adalah memproduksi barang dan jasa yang berkualitas tinggi dengan biaya rendah agar dapat meningkatkan daya saing di pasar domestik. Untuk dapat tetap bertahan dan bersaing, perusahaan membutuhkan dana yang cukup. Salah satu cara yang dapat digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya yaitu dengan menarik investor

2.1 Perputaran Kas

Perputaran kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (hutang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan (Kasmir, 2019:140). Untuk menghitung perputaran kas dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata Kas}}$$

Menurut Riyanto (2011:95) perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata yang menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat beberapa kali uang kas berputar dalam satu periode

tertentu. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik profitabilitasnya dan sebaliknya.

Hasil penelitian dari Mira Kristy Simatupang (2021) tentang Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Periode 2014-2018 dengan hasil bahwa perputaran piutang dan perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Maka hipotesis yang dapat diambil adalah perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan

2.2 Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode (Kasmir, 2019:178). Untuk menghitung perputaran piutang dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Piutang merupakan aktiva yang paling liquid setelah kas. Bagi sebagian perusahaan, piutang merupakan pos yang paling penting karena merupakan bagian aktiva lancar yang cukup besar. Piutang mungkin timbul dari adanya penjualan kredit. Posisi piutang dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang. Perputaran piutang yang tinggi menunjukkan bahwa semakin efisien dan efektif perusahaan mengelola piutang, hal ini berarti profitabilitas perusahaan dapat dipertahankan.

Hasil penelitian dari Mira Kristy Simatupang (2021) tentang Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Periode 2014-2018 dengan hasil bahwa perputaran piutang dan perputaran kas berpengaruh terhadap



profitabilitas perusahaan. Maka hipotesis yang dapat diambil adalah perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H2: Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

2.3 Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang digunakan dalam persediaan (inventory) ini berputar dalam suatu periode (Kasmir, 2019:182). Perputaran persediaan dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Tingkat perputaran persediaan yang tinggi berarti terjadi transaksi penjualan barang yang tinggi juga. Tingkat perputaran persediaan yang tinggi dapat menekan biaya atau resiko yang ditanggung dan menghasilkan volume penjualan yang tinggi, akibatnya laba yang akan diperoleh perusahaan akan meningkat.

Hasil penelitian dari Rio Widiasmoro (2021) tentang Pengaruh Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan Terhadap Profitabilitas / ROA Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014 dengan hasil bahwa perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Maka hipotesis yang dapat diambil adalah perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H3: Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

2.4 Laverage

Laverage dapat digunakan untuk melihat

kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan asset yang dimilikinya (Syamryn, 2012). Rasio yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva. Penelitian ini menggunakan proksi Debt to Equity Ratio (DER) untuk pengukuran leverage pada Perusahaan Textile dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021, Rumusnya adalah:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$$

Tingkat *leverage* yang tinggi berarti semakin pula rasio gagal bayar kewajiban utang yang dibayar perusahaan. Tingkat *leverage* yang tinggi dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan operasional bisnis perusahaan, apabila didukung dengan pencapaian profitabilitas yang tinggi, akibatnya laba yang akan diperoleh perusahaan akan meningkat.

Hasil penelitian dari Imam Syafi'I dan Slamet Haryono (2021) tentang Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Inflasi Terhadap Profitabilitas / ROA Pada Bank Umum Syariah Indonesia dengan hasil bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Maka hipotesis yang dapat diambil adalah *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

H4: Leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 23 perusahaan textile dan garment yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2021. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perusahaan yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap pada tahun 2016-2021,



perusahaan yang memiliki data keuangan lengkap untuk menghitung variabel dalam penelitian selama periode tahun 2016-2021, dan perusahaan yang memiliki laba selama periode tahun 2016-2021.

Metode penelitian ini menggunakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Dengan menggunakan uji analisis data yaitu 1. Uji Statistik Deskriptif, 2. Uji Regresi Linier Berganda, 3. Uji F, 4. Uji t, 5. Uji Koefisien Berganda. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan textile dan garment yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2021.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data

Tabel 1.

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran kas	30	0,0200	33,5000	8,826073333	9,4613440
Perputaran piutang	30	2,3300	97,8000	19,57666667	28,2629380
Perputaran persediaan	30	1,9700	108,9600	2,2411001	35,4161059
Leverage	30	0,0035	1,3231	0,415323	0,3018422
Profitabilitas	30	0,0001	0,8761	0,068833	0,1563130
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 16, 2022

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 yang diambil dari tahun 2016-2021. Penjelasan dari hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut :

1) Perputaran Kas

Perputaran kas pada perusahaan *textile* dan *garment* yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2021 memiliki nilai terendah sebesar 0,0200 dan tertinggi 33,5000. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 8,826073333 dan nilai standar deviasi 9,4613440.

2) Perputaran Piutang

Perputaran piutang pada perusahaan *textile* dan *garment* yang terdaftar di BEI Tahun 2016-

2021 memiliki nilai terendah sebesar 2,3300 dan tertinggi 97,8000. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 19,57666667 dan nilai standar deviasi 28,2629380.

3) Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan pada perusahaan *textile* dan *garment* yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2021 memiliki nilai terendah sebesar 1,9700 dan tertinggi 108,9600. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 2,2411001 dan nilai standar deviasi 35,4161059.

4) Leverage

Leverage pada perusahaan *textile* dan *garment* yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2021 memiliki nilai terendah sebesar 0,0035 dan tertinggi 1,3231. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 0,415323 dan nilai standar deviasi 0,3018422.

5) Profitabilitas

Profitabilitas pada perusahaan *textile* dan *garment* yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2021 memiliki nilai terendah sebesar 0,0001 dan tertinggi 0,8761. Sedangkan nilai rata-rata sebesar 0,068833 dan nilai standar deviasi 0,1563130.

b. Hasil Analisis regresi linear berganda

Tabel 2

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	Std. Error	Sig
(Constant)	- 0,085	0,052	0,113
Perputaran kas	- 0,007	0,003	0,014
Perputaran piutang	0,000	0,001	0,737
Perputaran persediaan	0,001	0,001	0,449
<i>Leverage</i>	0,442	0,084	0,000

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 16, 2022

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = - 0,085 - 0,007 X_1 + 0,000 X_2 + 0,001 X_3 + 0,442 X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta untuk persamaan regresi adalah - 0,085 dengan parameter negatif. Hal



ini menunjukkan bahwa jika perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan leverage dianggap konstan atau sama dengan 0, maka besarnya profitabilitas akan menurun.

- 2) Koefisien regresi pada perputaran kas menunjukkan nilai - 0,007 dengan parameter negatif. Hal ini menunjukkan apabila nilai perputaran kas naik 1 satuan maka profitabilitas menurun sebesar - 0,007.
- 3) Koefisien regresi pada perputaran piutang menunjukkan nilai 0,000 dengan parameter positif. Hal ini menunjukkan apabila nilai perputaran piutang naik 1 satuan maka profitabilitas meningkat sebesar 0,000.
- 4) Koefisien regresi pada perputaran persediaan menunjukkan nilai 0,001 dengan parameter positif. Hal ini menunjukkan apabila nilai perputaran persediaan naik 1 satuan maka profitabilitas meningkat sebesar 0,001.
- 5) Koefisien regresi pada leverage menunjukkan nilai 0,442 dengan parameter positif. Hal ini menunjukkan apabila nilai *leverage* naik 1 satuan maka profitabilitas meningkat sebesar 0,442

Tabel 3

Hasil Uji F

F_{hitung}	F_{tabel}	Sig	Keterangan
7,375	2,76	0,000	Model Fit

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 16, 2022

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 7,375 lebih dari F_{tabel} 2,76 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 4

Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Keterangan
Perputaran Kas	- 2,642	2,059	0,014	H ₁ diterima
Perputaran Piutang	0,340	2,059	0,737	H ₂ ditolak
Perputaran Persediaan	0,769	2,059	0,449	H ₃ ditolak
<i>Leverage</i>	5,253	2,059	0,000	H ₄ diterima

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 16, 2022

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa hipotesis 1 dan 4 dinyatakan diterima dengan nilai sig. 0,014 dan 0,000 artinya variabel perputaran kas dan leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan hipotesis 2 dan 3 ditolak dengan nilai signifikansi sebesar 0,737 dan 0,449, artinya variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Tabel 5

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

R	R Square	Adjusted R Square
0,736	0,541	0,468

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 16, 2022

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,468. Hal tersebut menyatakan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan leverage mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen profitabilitas sebesar 46,8%. Sedangkan sisanya sebesar 53,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4.2 Pembahasan

a. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian statistik uji t variabel perputaran kas diperoleh t_{hitung} sebesar - 2,642 kurang dari t_{tabel} 2,059 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$, maka hipotesis 1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang



dilakukan oleh Widiasmoro (2017); dan Simatupang (2021) yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2016) dan Sarjito dkk (2017) yang menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

b. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian statistik uji t variabel perputaran piutang diperoleh thitung sebesar 0,340 kurang dari ttabel 2,059 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,737 > 0,05$, maka hipotesis 2 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2016) dan Sarjito dkk (2017) yang menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiasmoro (2017), dan Simatupang (2021) yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

c. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian statistik uji t variabel perputaran piutang diperoleh thitung sebesar 0,769 kurang dari ttabel 2,059 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,449 > 0,05$, maka hipotesis 3 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sarjito dkk (2017) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2016), dan Widiasmoro

(2017) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

d. Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian statistik uji t variabel perputaran piutang diperoleh thitung sebesar 5,253 lebih dari ttabel 2,059 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka hipotesis 4 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Syafi'i dan Haryono (2021) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Wartini (2012) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan textile dan garment yang terdaftar di BEI periode 2016-2021 ditinjau dari faktor perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan leverage, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 dan 4 dinyatakan diterima dengan nilai sig. 0,014 dan 0,000 artinya variabel perputaran kas dan leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan hipotesis 2 dan 3 ditolak dengan nilai signifikansi sebesar 0,737 dan 0,449, artinya variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Besaran pengaruh yang diberikan adalah sebesar 46,8%, terhadap profitabilitas, artinya variabel yang diteliti ini memiliki peran sebesar 46,8% terhadap profitabilitas perusahaan textile dan garment yang terdaftar di BEI periode 2016-2021.



6. Keterbatasan Dan Saran

Keterbatasan yang dikemukakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut: pertama faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dari penelitian ini hanya terdiri dari 4 variabel independen yaitu perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan leverage sedangkan masih banyak faktor lainnya. Kedua dalam penelitian ini hanya terbatas pada penggunaan 30 sampel perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan selama 6 tahun yaitu tahun 2016 sampai 2021.

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: pertama untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel independen lebih beragam yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan antara lain liquiditas, total asset dan ukuran perusahaan. Kedua tahun pengambilan sampel sebaiknya menggunakan tahun terbaru agar data yang digunakan dalam penelitian relevan.

7. Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada pihak-pihak yang membantu dalam proses pembuatan artikel ini khususnya dosen ITB AAS Surakarta secara langsung maupun tidak langsung telah berkontribusi pada penulisan artikel.

Daftar Pustaka

- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rahayu, Eka Ayu dan Susilowibowo Joni. (2014). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 2(4): 1444.1455.
- Riyanto, Bambang. (2011). Dasar-dasar

Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.

- Samryn, L.M. (2012). Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sartono, Agus. (2008). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Simatupang, Mira Kristy. (2021). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Periode 2014-2018. *Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 8(1), 14-24.
- Surya, Sarjito dkk. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 313-332.
- Syafi'I, Imam dan Slamet Haryono. (2021). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Tahun 2021. *Journal of Islamic Banking and Finance*, 5(1),17-26.
- Wibowo, Agus dan Sri Wartini. (2012). Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen. JDM* 1(3), 49-58.
- Widiasmoro, Rio. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Persahaan Manufaktu Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014. *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Faklutas Ekonomi*. 15(3).

